

---

**ARTIKEL**

**PENGARUH KONSELING KARIR DENGAN PENDEKATAN TEORI JOHN HOLLAND  
TERHADAP *UNDERACHIEVEMENT* SISWA KELAS XI IPS 5 SMA NEGERI 6 KEDIRI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

**NASTITYA CIPTA HENING**

**13.1.01.01.0110**

Dibimbing oleh :

1. Dr. Atrup, M.Pd, MM.
2. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2017**

---

---




**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017****Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : NASTITYA CIPTA HENING  
NPM : 13.1.01.01.0110  
Telepon/HP : 085855428390  
AlamatSurel (Email) : nastitya69@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Konseling Karir Dengan Pendekatan Teori John Holland Terhadap *Underachievement* Siswa Kelas Xi Ips 5 Sma Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 September 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 Dr. Atrup, MPd. MM. NIDN. 0709116106	 Ikke Yuliani Dhian Puspitarini,M.Pd NIDN. 0726079001	 Nastitya Cipta Hening NPM. 13.1.01.01.0110

---

---

## PENGARUH KONSELING KARIR DENGAN PENDEKATAN TEORI JOHN HOLLAND TERHADAP *UNDERACHIEVEMENT* SISWA KELAS XI IPS 5 SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

NASTITYA CIPTA HENING

13.1.01.01.0110

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: [nastitya69@gmail.com](mailto:nastitya69@gmail.com)

Dr. Atrup, MPd. MM. dan Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan serta pengalaman peneliti terhadap remaja di sekolah, khususnya sekolah menengah atas. Banyak remaja yang sudah menginjak bangku sekolah menengah atas yang masih belum memiliki perencanaan karir yang baik. Selain itu banyak dijumpai remaja yang acuh terhadap nilai sekolahnya, padahal mereka sebenarnya memiliki kemampuan. Hal ini disebabkan karena tekanan-tekanan tertentu misalnya, kurang nyaman dengan kondisi kelasnya, tidak cocok dengan program keahlian atau jurusan yang dimasuki, adanya perbedaan pendapat dengan orang tua, dan faktor lainnya. Permasalahan peneliti ini adalah “adakah pengaruh konseling karir dengan pendekatan teori John Holland terhadap *underachievement* siswa kelas XI IPS 5 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kediri ?”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pre eksperimental, desain yang digunakan adalah *one group pre test and post test design*, analisis data yang digunakan adalah dengan *t-test*. Pemilihan sampelnya menggunakan teknik *purposive non random sampling* dimana sampel penelitian siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kediri. Penelitian dilakukan dalam 4 kali pertemuan, menggunakan instrumen berupa RPLKI, dan Instrumen tes *underachievement*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penggunaan konseling karir John Holland terbukti dapat mereduksi *underachievement* siswa dimana diperoleh thitung 9,403 dan t tabel sebesar 2,776. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Konselor dapat menggunakan konseling karir dengan teori John Holland apabila suatu saat ditemukan siswa yang mengalami permasalahan *underachievement*. (2) Siswa agar mampu memahami potensi dan kemampuan diri, mampu menyikapi kondisi dari dalam diri dan sekitar yang mungkin kurang mendukung, sehingga dapat tetap termotivasi untuk meraih prestasi maupun memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya.

Kata kunci: Konseling Karir Teori John Holland, *Underachievement*.

## I. PENDAHULUAN

Setiap individu terlahir dengan potensi dan kemampuan yang berbeda-beda. Dan semua individu pasti memiliki bakat yang dapat digunakan untuk menunjang masa depan mereka. Hanya saja tidak semua orang dapat memahami bakat dan kemampuan mereka secara utuh. Terkadang mereka mengikuti lingkungan sekitar atau kemauan orang yang berpengaruh dalam kehidupan mereka seperti orang tua dan orang-orang terdekat mereka.

Menurut Munandar (2002: 30) bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan karena masih bersifat dasar. Sehingga pada intinya bakat merupakan kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik karena sudah memiliki dasar kemampuan sebelumnya. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.

Kebanyakan anak tentunya hanya bisa mengikuti kemauan orang tuanya. Mereka menjalankan kehidupan sesuai dengan yang ditentukan orang tua maupun mengikuti lingkungan sekitarnya. Hal ini tentu tidak selalu menjadikan anak merasa puas dengan pencapaiannya. Anak cenderung melakukan segala sesuatu dengan terpaksa untuk mengikuti kemauan orang tua karena orang tua merasa mereka lebih bisa memahami apa yang dibutuhkan anaknya di masa mendatang.

Keterpaksaan anak dalam menjalankan kesehariannya tersebut dapat menjadikan anak sebagai anak yang *underachievement*, yaitu saat prestasi anak berbanding terbalik dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Anak biasanya memiliki bakat yang tentunya bila dikembangkan akan menjadi sesuatu yang luar biasa. Hal ini tentu sangat penting untuk diperhatikan agar anak dapat nyaman dalam mengekspresikan kemampuan dan mengembangkannya untuk mencapai kesuksesan masa depan mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kediri, peneliti menemukan permasalahan di sekolah, diantaranya adalah ketika beberapa siswa melakukan konseling atau berkonsultasi mengenai karier, banyak diantara mereka yang mengaku bimbang dengan pilihan mereka sendiri atau pilihan orang tua. Mereka merasa bahwa mereka mempunyai kemampuan yang berbeda dengan karir pilihan orang tua. Orang tua cenderung memaksakan kehendak mereka terhadap karir anaknya, sehingga siswa tersebut tidak dapat menjalankan pilihan tersebut dengan sepenuh hati. Beberapa siswa itu

mengaku bahwa dahulu saat mereka mengambil program jurusan disekolah SMA keinginan mereka tidak sesuai dengan orang tua mereka. Seperti, mereka memiliki bakat di bidang Ilmu Sosial tetapi orang tua mendesak mereka untuk masuk di jurusan Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA. Masalah lain adalah masalah gengsi, beberapa siswa merasa bila masuk di jurusan IPA akan dipandang sebagai anak yang pintar, padahal kemampuan sebenarnya adalah di Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS, atau sebaliknya anak yang sebenarnya berpotensi di IPA justru memilih di jurusan IPS karena merasa malas bila harus belajar di IPA yang lebih banyak menghitung. Selain itu ada beberapa siswa yang merasa tidak nyaman dengan kondisi sekolah, kelas maupun guru, sehingga membuat mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar dan mengembangkan apa yang mereka miliki.

Menurut Semiawan (1997: 209) *underachievement* adalah kinerja yang secara signifikansi berada di bawah potensinya. Menurut Davis & Rimm (dalam Munandar, 1999: 239) *underachievement* adalah jika ada

ketidaksesuaian antara prestasi sekolah anak dan indeks kemampuannya sebagaimana nyata dari tes intelegensi, prestasi atau kreativitas, atau data observasi, di mana tingkat prestasi sekolah nyata lebih rendah dari pada tingkat kemampuan anak. Jadi pada intinya seorang *underachiever* sebenarnya memiliki potensi, namun pada kenyataannya hasil prestasi yang diperoleh terkait potensinya tidak sesuai dengan apa yang perkiraan.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mereduksi *underachievement* ini, salah satunya adalah dengan memberikan layanan konseling karir. Menurut Sukardi (Fadilah, 2013) Konseling karir merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa atau individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan, dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai, serta memperoleh kebahagiaan dari padanya.

Tujuan bimbingan konseling karir di sekolah adalah membantu siswa dalam memahami dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahannya kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberi rasa kepuasan

karena sesuai, serasi dan seimbang dengan lingkungannya (Gani, 1987: 12).

Konseling karir diberikan menggunakan teknik-teknik khusus. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memudahkan penyampaian materi layanan sehingga siswa juga dapat dengan mudah memahami layanan yang diberikan oleh konselor. Dalam memberikan bimbingan konseling karir tentu menggunakan teori khusus. Salah satunya adalah teori dari John Holland.

Menurut John Holland manusia dapat dikategorikan kedalam enam tipe diantaranya realistik, investigasi, artistik, sosial, giat, dan konvensional. Holland berpegang bahwa setiap tipe merupakan hasil interaksi antara faktor keturunan, kebudayaan, dan pribadi pribadi di sekitarnya, yakni termasuk teman sebaya, orang tua, dan orangtua lain, kelas sosial, dan lingkungan fisik (Gani, 1987: 42).

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul "Pengaruh Konseling Karir dengan Pendekatan Teori John Holland terhadap *Underachievement* Siswa

Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018".

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu Konseling karir dengan pendekatan teori John Holland (sebagai variabel bebas). Konseling karir dengan pendekatan teori John Holland merupakan kegiatan pemberian bantuan yang diberikan kepada peserta didik yang belum begitu memahami kemampuan dirinya, sehingga belum dapat melakukan perencanaan terhadap masa depannya, dengan memperkenalkan kepada siswa mengenai enam tipe kepribadian yaitu realistik, sosial, intelektual, konvensional, usaha dan artistik, di mana setiap tipe kepribadian memiliki contoh jenis pekerjaan yang sesuai, sehingga hal ini akan lebih memudahkan siswa sebagai sampel yang berjumlah untuk memilih dan menentukan karir yang mereka inginkan sesuai dengan kemampuan mereka.

Serta *Underachievement* (sebagai variabel terikat). *Underachievement* merupakan kondisi di mana seorang anak yang sebenarnya memiliki potensi atau kemampuan tertentu tidak dapat menunjukkan hasil yang sesuai dengan kemampuan tersebut, melainkan ia menunjukkan hasil yang berlawanan dengan kemampuannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan alasan bahwa data yang dibutuhkan adalah data yang berupa angka. Untuk mengetahui hasil pengaruh konseling karir dengan pendekatan teori John Holland terhadap *underachievement* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 6 Kediri, peneliti harus memberikan perlakuan terhadap responden. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik *pre-eksperimental design*, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre test and post test design*, pada desain ini sampel di diberikan test pada sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup.

Kali ini peneliti menggunakan sampel siswa kelas XI IPS 5 yakni diperoleh sebanyak 5 siswa. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan *non probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*.

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *t-test*. Karena penelitian ini menggunakan sampel atau kelompok yang sama sehingga akan diketahui perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan,

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh konseling karir dengan pendekatan teori John Holland terhadap *Underachievement* Siswa Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, diperoleh hasil bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $9,403 > 2,132$ . Rata-rata hasil pre test dan post-test

juga mengalami penurunan yaitu dari 92,00 menjadi 64,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh konseling karir dengan pendekatan teori John Holland terhadap *underachievement* siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kediri. Setelah diberikan konseling karir dengan teori John Holland, *underachievement* siswa mengalami penurunan dari hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

Fadilah, Arif. 2013. *Pengertian Bimbingan Konseling Karir*. (online). tersedia : [Indonesiakonselor.blogspot.co.id/2013/01/pengertian-bimbingan-karier.html](http://Indonesiakonselor.blogspot.co.id/2013/01/pengertian-bimbingan-karier.html), dunduh 25 Oktober 2016.

Gani, Ruslan A. 1987. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.

Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Semiawan, Conny. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: Grasindo.